

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian**  
**Aplikasi Ukir Tembaga Pada Body Becak**



**Peneliti :**  
**Nama : Budi Hartono, S.Sn., M.Sn**  
**NIP : 197209202005011002**  
**Nama : Gandar Setiawan, S.Sn., M.Sn**  
**NIP : 198912132019031015**  
**Nama : Irfan Maulana**  
**NIM : 1611977022**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020**  
**Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019**  
**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 381/IT4/HK/2020 tanggal 9 Oktober 2020**  
**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**  
**Nomor: 4024/IT4/PG/2020 tanggal 12 Oktober 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : Aplikasi Ukir Tembaga pada Body Becak

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Budi Hartono, S. Sn., M. Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197209202005011002  
NIDN : 0020097206  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Kriya  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 081227744493  
Alamat Email : baworbudi@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Gandar Setiawan, M.Sn.  
NIP : 198912132019031015  
Jurusan : Kriya  
Fakultas : FSR

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Irfan Maulana  
NIM : 1611977022  
Jurusan : KRIYA SENI  
Fakultas : SENI RUPA



Mengetahui

Dekan Fakultas FSR



**Dr. Timbol Raharjo, M.Hum**  
NIP. 196911081993031001

Yogyakarta, 27 November 2020

Ketua Peneliti

**Budi Hartono, S. Sn., M. Sn.**  
NIP 197209202005011002

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

*Body cover* becak khas Yogyakarta, terutama bagian *slebor*, biasanya dihiasi dengan lukisan pemandangan ataupun tokoh pewayangan, dan sebagainya. Keberadaan becak lambat laun tergerus oleh kemajuan teknologi. Becak sekarang penampilannya kurang menarik karena sebagian pengemudi mengganti mesin motor untuk menggerakkan becak. Ciri khas becak sebagai kendaraan yang dikayuh memakai tenaga manusia, mulai luntur. Akibatnya, banyak becak di Yogyakarta teronggok di pengepul barang bekas. Kondisi demikian menjadi tantangan tersendiri untuk merevitalisasinya.

Tujuan penelitian ini adalah membuat inovasi dengan media tembaga sebagai aplikasi tampilan artistik *body cover* becak, terutama di bagian *slebor* dengan cara menggunakan teknik ukir. Bagian *slebor* adalah bagian penting dari becak sebagai kendaraan tradisional, Bagian ini memberikan tampilan yang strategis karena mudah dilihat dan bentuknya yang menarik sehingga memudahkan untuk direspons menjadi lebih artistik sebagai dekorasi becak. Teknik ukir berbahan tembaga mempunyai nilai tersendiri bagi setiap orang yang melihatnya. Tembaga memiliki warna yang khas sebagai material logam untuk setiap elemen logam yang menyertainya.

Sangat aplikatif apabila dipadupadankan dengan logam *ferro* sebagai elemen dekorasi. Pengertian aplikatif di sini memberikan nuansa tradisi yang kental karena warna dari tembaga memiliki peran yang kuat, mendukung becak sebagai benda yang direspons. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan perancangan karya. Tahapan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perancangan produk *body cover*, yang dimulai dengan tahapan penggalan ide, pengembangan perancangan, dan perwujudan produk. Hasil atau luaran penelitian ini akan dimasukkan ke dalam Jurnal Corak, ditulis dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, didaftarkan Hak Ciptanya, dan dikerjasamakan dengan para pihak yang memiliki kepentingan pengembangan alat transportasi tradisional.

Kata kunci : ukir tembaga, *body cover*, becak

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Muda yang berjudul “Aplikasi Ukir Tembaga pada Body Becak”, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta Tahun 2020 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan kemajuan ini mengemukakan aplikasi tembaga sebagai material pembuatan slebor becak dengan memakai teknik ukir sebagai perwujudannya.

Laporan ini merupakan laporan kemajuan penelitian yang telah dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Di dalam laporan ini diinformasikan beberapa hal yang telah dilaksanakan, beserta hasil-hasil sementara yang telah didapatkan. Kesempurnaan penelitian akan dilengkapi setelah keseluruhan tahapan penelitian terselesaikan, dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Akhir Penelitian Dosen Muda.

Atas terlaksananya penelitian ini, diucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ISI Yogyakarta. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para tim peneliti atas kerjasamanya dalam pelaksanaan Penelitian Dosen Muda tahun 2020 ini. Laporan kegiatan ini semoga bisa memberikan banyak manfaat kepada semua pihak.



Yogyakarta, Desember 2020

Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	14
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	15
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	20
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERKUTNYA.....	22
BAB VII. KESIMPULAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25
Slebor Becak Yogyakarta.....	26
Sketsa Rancangan Slebor Becak.....	27
Karya Perancangan.....	28
Draft Artikel Ilmiah.....	32
Bukti Status Submission atau LOA.....	50
Produk Karya Seni.....	51
Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja 100%.....	52
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	53
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi penggunaan anggaran 70%.....	24
Tabel 2. Rekapitulasi penggunaan anggaran 30%.....	24



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Becak khas Yogyakarta.....	26
Gambar 2.	Slebor becak dengan lukisan yang sudah dimodifikasi.....	26
Gambar 3.	Sketsa rancangan 1.....	27
Gambar 4.	Sketsa rancangan 2.....	28
Gambar 5.	Proses ukir tembaga.....	29
Gambar 6.	Proses Patri.....	30
Gambar 7.	Karya setelah selesai dipatri.....	31
Gambar 8.	Proses finishing karya.....	32
Gambar 9.	Konstruksi karya.....	33
Gambar 10.	Hasil karya.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Dana 70%.....	24
Acuan Bentuk Slebor Becak.....	26
Sketsa Rancangan Slebor Becak.....	28
Produk Perancangan.....	29



## BAB I. PENDAHULUAN

Setiap negara mempunyai kendaraan khasnya. Thailand terkenal dengan tuk-tuk, yaitu kendaraan beroda tiga. Kendaraan ini diekspor dari Jepang ke Thailand sejak tahun 1934. Tuk-tuk menjadi alat transportasi yang beroperasi di area perkotaan, seperti Bangkok dan lainnya. Tuk-tuk bisa ditumpangi lima orang walau berdesakan. Biasanya, setiap tuk-tuk mempunyai hiasan yang cukup ramai. Pengendara tuk-tuk menghias kendaraan mereka sesuai selera mereka. Di dalam tuk-tuk biasanya ada foto Raja Thailand serta penerapan warna-warna mencolok menjadi ciri khasnya.

Model kendaraan tradisional yang hampir sama dengan mesin ataupun digerakkan dengan tenaga manusia juga bisa ditemui di Filipina, El-Savador, India, China, Jepang, Portugal, Columbia, Kamboja, hingga Ethiopia. Akan tetapi, mesin tuk-tuk terbilang lebih halus apabila dibandingkan dengan bajaj yang ada di Indonesia. Di Jepang, kita akan menemui Jinrikisha. Kata *Jin* berarti manusia, sedangkan *Riki* berarti kekuatan atau tenaga, dan *Sha* berarti kendaraan. Jadi, Jinrikisha bisa diartikan kendaraan yang ditarik dengan tenaga manusia. Meskipun saat ini tidak banyak ditemukan lagi, Jinrikisha menjadi alat transportasi utama di Jepang hingga sekitar tahun 1940-an.

Seiring arus modernisasi transportasi, becak yang lamban dan membutuhkan tenaga manusia untuk mengayuh, semakin terpinggirkan secara perlahan. Becak sekarang semakin sedikit digunakan oleh masyarakat karena alasan segi kepraktisan, waktu, dan sebagainya. Untuk menyiasatinya, banyak sopir becak yang kemudian mengubah becaknya menjadi becak bermotor (sering disebut sebagai bentor). Becak khas Yogyakarta, terutama pada bagian *slebor*, biasanya dihiasi dengan lukisan pemandangan ataupun tokoh pewayangan, dan sebagainya.

Keberadaan becak lambat laun tergerus oleh kemajuan teknologi. Becak sekarang penampilannya kurang menarik karena sebagian pengemudi mengganti mesin motor untuk menggerakkan becak sehingga ciri khas becak sebagai kendaraan yang dikayuh memakai tenaga manusia, mulai luntur. Akibatnya, banyak becak di Yogyakarta teronggok di pengepul barang bekas. Kondisi demikian menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Tujuan penelitian ini adalah membuat inovasi pada media tembaga sebagai tampilan artistik *body cover* becak terutama di bagian *slebor* dengan cara diukir. Efek dekorasi yang

berdimensi ditimbulkan dari teknik ukir adalah ciri khas unik material logam, karena menampilkan tekstur dan warna klasik pada permukaan logam tembaga yang indah.

Teknik ukir yang biasa dikenal pada ukir perak, tembaga, kuningan, ataupun aluminium adalah *wudulan*, yakni teknik membuat permukaan logam berdimensi sesuai dengan desain yang akan dibuat. Permukaan logam yang tadinya flat, akan berdimensi dengan variasi menyesuaikan tinggi-rendahnya rancangan karya. Inilah yang membedakan dengan teknik sebelumnya pada *body cover* (slebor) becak, yaitu dengan cara dilukis.

Inovasi yang akan dilakukan yaitu pada pemilihan gaya desain dengan memadukan gaya khas becak asli Yogyakarta dengan unsur ornamen pada karya *body*, khususnya bagian slebor ini. Saat ini perkembangan industri kreatif sangat pesat. Zaman bergerak begitu cepat, pergeseran dan perubahan dalam banyak hal terjadi dengan cepat. Demikian pula perkembangan industri furniture ataupun *home décor* sangat menggembirakan, terutama yang berbahan logam. Permintaan produk *home décor* berbahan logam di Benua Amerika, Eropa, dan Afrika cukup pesat. Permintaan produk *home décor* juga dapat dilihat dengan maraknya penjualan secara *online*. Hal ini tampak pada beberapa produk lokal dengan pabrik tertentu, misalnya yang ada di daerah Kasongan dan sekitarnya. Hal yang perlu diperhatikan oleh para produsen adalah diferensiasi produk dan pengayaan desain yang variatif. Kolaborasi antara industri kreatif dengan pembuatan pada *body cover* becak dirasakan akan menarik dan mungkin menghasilkan produk baru yang memiliki karakter khas.

Tantangan inovasinya dengan menggunakan bahan logam ini adalah jenis bahan dan gaya desain yang variatif untuk digunakan pada produk *home décor*. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *practice based research* untuk perancangan produk *home décor* berbahan tembaga dengan teknik ukir.

Tujuan penelitian ini adalah menggunakan logam tembaga dengan teknik ukir *wudulan*, serta pengayaan desain yang pas untuk *body cover* becak sebagai produk *home décor*. Penelitian ini mampu menciptakan pengayaan desain pada logam tembaga untuk meningkatkan daya saing produk di tengah kompetisi pasar yang ketat dan semakin beragam jenisnya.

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah daya tarik produk untuk memperluas target pasar. Daya tarik produk akan diperoleh apabila memiliki karakteristik yang kuat dan desain yang khas sebagai elemen *home décor*. Sebagai elemen estetis akan

banyak variasi bahan ataupun desain *home décor* yang ada di pasaran, baik dalam negeri maupun mancanegara.

Industri kerajinan logam di Boyolali banyak menghasilkan produk ukiran logam tembaga ataupun logam *non ferro* lainnya. Selama ini produk ukir di Boyolali belum menyentuh pada pengkayaan desain yang merespons *body cover* becak sebagai produk *home décor*. Sementara itu, biasanya *body cover* yang biasa ditemui menggunakan teknik lukisan yang penampilanya berbeda apabila dengan teknik ukir. Terkait dengan fenomena tersebut, dapat dirangkai suatu hubungan yang saling menguntungkan antara inovasi material dan teknik ukir pada *body cover* becak dengan peningkatan daya saing produk. Jika terjadi koneksi antara kebutuhan dan ketersediaan, maka langkah inovasi dalam perancangan produk *home décor* akan memberikan nilai tambah.

Berkaitan dengan pernyataan dan penjelasan tersebut di atas, maka dalam perancangan usulan penelitian ini akan dirancang produk *body cover* becak khas Yogyakarta sebagai elemen estetis interior. Adapun yang dimaksud dengan *body cover* di sini adalah bagian slebor becak dengan menggunakan teknik ukir pada logam tembaga sebagai mediumnya, dan ilustrasi menyesuaikan dengan ciri khas Yogyakarta sebagai elemen artistik desainnya.

